

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 1 SIGI

Devi Wulandari<sup>1</sup>, Rustina<sup>2</sup>, Askar<sup>3</sup>

[deviwlndri179@gmail.com](mailto:deviwlndri179@gmail.com)<sup>1</sup>, [rustina@iainpalu.id.ac.id](mailto:rustina@iainpalu.id.ac.id)<sup>2</sup>, [askar@uindatokarama.ac.id](mailto:askar@uindatokarama.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Pendekatan eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, kuesioner (angket), Teknik analisis yang digunakan yaitu uji instrument, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Dari perhitungan dan analisis bahwa nilai Fhitung sebesar 89.632 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi. Sedangkan berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar  $9,467 > t_{tabel} 2,015$  sehingga dapat diketahui bahwa model Talking Stick berpengaruh terhadap motivasi belajar. (2) Diperoleh nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,819 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,671 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (model Talking Stick) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 67,1%.

**Kata Kunci:** Talking Stick, Motivasi Belajar, Model Kooperatif, Pendidikan Agama Islam.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia, karena dengan pendidikan manusia akan berdaya dan berkarya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Berbicara tentang pendidikan selalu menjadi kajian yang tidak pernah berhenti dan upaya pendidikan ke arah yang lebih baik selalu dilakukan dari waktu ke waktu. Tujuan mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru bukanlah semata-mata transformasi pengetahuan, namun sebagai upaya pendidikan yang berusaha menghasilkan manusia yang seutuhnya tidak hanya secara kognitif saja melainkan dalam hal afektif dan psikomotornya. Hal ini senada dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan, hampir semua aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas belajar. Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Hingga dalam Al-

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

Qur'an dinyatakan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu kederajat yang luhur.

Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ①

Terjemahnya:

*“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”<sup>2</sup>*

Berdasarkan surat Al-Mujadalah ini kita dapat memahami bahwa begitu pentingnya ilmu. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas adalah orang yang mempunyai kedudukan tinggi sebab derajatnya diangkat disisi Allah Swt. Orang-orang yang diangkat derajatnya disisi Allah Swt. adalah orang yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh serta berilmu. Ilmu dalam pandangan Islam adalah suatu kebutuhan yang harus kita raih karena dari ilmulah manusia dapat mengetahui hakikat kebenaran.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat, minat, dan keahlian yang di mana kita dapat mengembangkan hal tersebut melalui belajar. Dengan belajar kita dapat memperoleh pemahaman tentang dunia dan diri kita sendiri. Terutama ilmu agama yang menuntun manusia dalam menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat.

Melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh sehingga dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna sehingga tercermin sikap dan tindakan yang baik dikehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.<sup>3</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengembangkan potensi diri yang kita miliki dengan maksimal kita perlu lebih giat dalam menempuh proses pembelajaran. Di mana pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun dan dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Artinya intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan pencapaian prestasinya dalam belajar. Akan tetapi, pada kenyataannya masih ada guru yang melalaikan motivasi peserta didik dalam belajar padahal hal tersebut sangat penting. Banyak guru dalam proses mengajarnya hanya terpaku dalam penyampaian materi saja di mana seharusnya guru dapat menggunakan banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mengorganisir proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran kooperatif karena peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran di mana peserta didik diharapkan menggunakan

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Perkata* (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013), 543.

<sup>3</sup>Mohammad Jailani, Hendro Widodo, dan Siti Fatimah. “Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam”. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, No. 1, (2021): 146.

kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.<sup>4</sup>

Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerja sama atau gotong-royong peserta didik dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antar peserta didik, melatih kompetensi sikap, sosial, dan kepekaan terhadap orang lain.<sup>5</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran kerja sama dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan yaitu, model pembelajaran *Talking Stick*.

Model pembelajaran *Talking Stick* melatih keberanian peserta didik dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang peserta didik bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

*Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam diskusi, membangun kemampuan berbicara dan mendengarkan dan meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap pendapat orang lain.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMP Negeri 1 Sigi, bahwa guru-guru menerapkan model pembelajaran kooperatif secara aktif sesuai kurikulum yang berlaku saat ini. Melalui pengamatan penulis pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi guru-guru telah menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di mana guru berharap peserta didik dapat termotivasi untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran dan melatih kesiapan peserta didik secara tanggap dalam menjawab soal secara cepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>6</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Pada kelas eksperimen, skor yang diperoleh digunakan untuk membandingkan hasil model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi sebelum dan

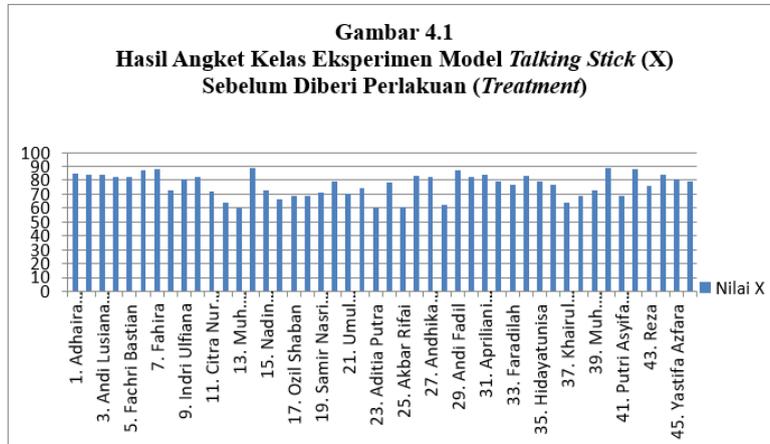
<sup>4</sup>Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 13.

<sup>5</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 47.

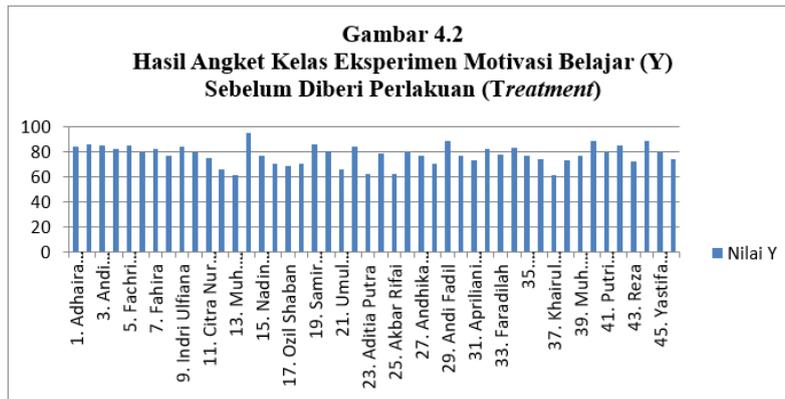
<sup>6</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), 3.

sesudah diterapkan perlakuan (*treatment*) model *Talking Stick*. Hasil penelitian kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

1. Skor Data *Pretest* Kelas Eksperimen

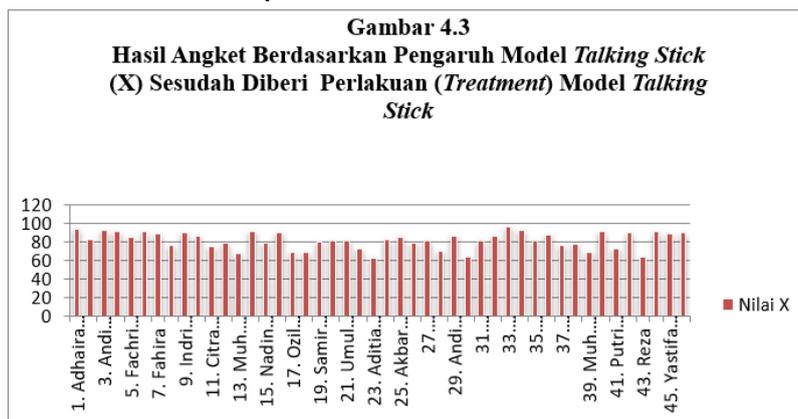


Hasil dari data di atas, presentasi kategori model *Talking Stick* pada *pretest* kelas eksperimen adalah sebesar 76%.

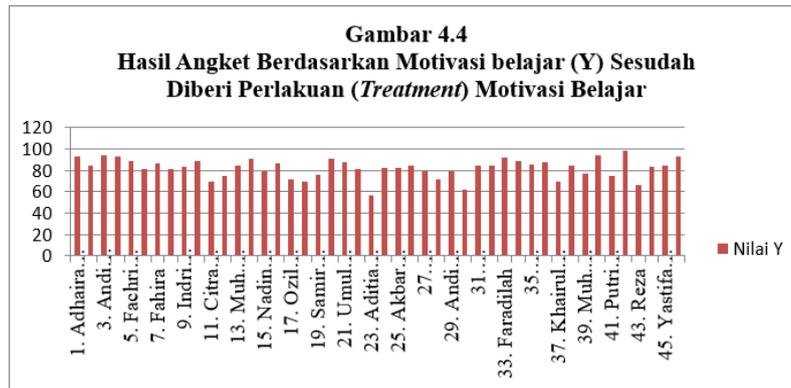


Hasil dari data di atas, presentasi kategori motivasi belajar pada *pretest* kelas eksperimen adalah sebesar 76%.

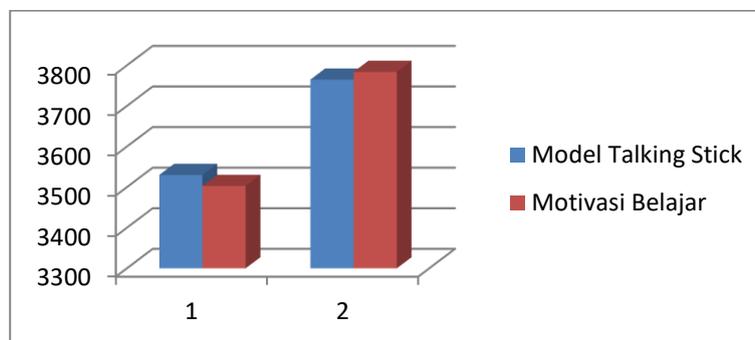
2. Skor Data *Posttest* Kelas Eksperimen



Hasil dari data di atas, presentasi kategori model *Talking Stick* pada *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 81%.



Hasil dari data di atas, presentasi kategori motivasi belajar pada *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 82%. Kemudian, Penggambaran hasil penelitian dengan memakai grafik sebagai pembandingan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami sebagai berikut:



Gambar 5. Perbandingan Data Hasil Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi Melalui Lembar Angket Pretest dan Posttest

Tabel 1. Presentasi Hasil Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* (X)

Variabel	Presentasi Hasil	PRETEST		POSTTEST	
		Total	%	Total	%
<b>X</b>	Model <i>Talking Stick</i>	3530	76%	3765	81%

Tabel 2. Presentasi Hasil Pengaruh Motivasi Belajar (Y)

Variabel	Presentasi Hasil	PRETEST		POSTTEST	
		Total	%	Total	%
<b>Y</b>	Motivasi Belajar	3503	76%	3784	82%

Dari tabel di atas, dapat dipahami yaitu pada peserta didik, terjadinya peningkatan antara sebelum dan sesudah *treatment* yang dilakukan. Dimana pada peserta didik motivasi belajar yang sebelumnya 76% menjadi 82%.

### 3. Uji Instrumen

Untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya, maka dilakukan tiap pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil olahan data dari penyebaran angket variabel X dan variabel Y yaitu:

Tabel 3. Tabulasi Data Angket Penelitian

No.	Subjek	Model Pembelajaran Talking Stick	Motivasi Belajar
1.	Adhaira Mazaya Nikita	94	93
2.	Al Bais	83	84
3.	Andi Lusiana M.	93	94
4.	Dinda Safrina Larengi	91	93

5.	Fachri Bastian	85	89
6.	Fadil Ramadhan Lehana	92	81
7.	Fahira	89	87
8.	Fany Fadila Parera	76	81
9.	Indri Ulfiana	90	83
10.	Moh. Akil Zubair	87	89
11.	Citra Nur Mawadah	75	69
12.	Mohammad Risman	79	75
13.	Muh. Anugrah	67	84
14.	Muh. Nazriel Reifansyah	91	91
15.	Nadin Cantika Putri	79	79
16.	Nur Afifa	90	87
17.	Ozil Shaban	69	72
18.	Riski Fata Mohamad	69	70
19.	Samir Nasri Al Amin A.	80	76
20.	Siti Nuraini	82	91
21.	Umul Mu'minin	81	88
22.	Wayu Andika Pratama	73	81
23.	Aditia Putra	63	57
24.	Aina Nur Nazheema	83	82
25.	Akbar Rifai	85	82
26.	Amel	79	84
27.	Andhika Rezky Pratama	81	79
28.	Andi Atirah	70	72
29.	Andi Fadil	86	79
30.	Andika Prayoga	64	62
31.	Apriliani Ceceng	81	85
32.	Elang Arafa Saputra	87	84
33.	Faradilah	96	92
34.	Hady Wiguna	93	89
35.	Hidayatunisa	81	86
36.	Kanaya Hanjani Putri	88	88
37.	Khairul Azzam	76	70
38.	Mohamad Yudha P.	78	85
39.	Muh. Khoirul Azzam	69	77
40.	Nur Intan Anggriani	92	94
41.	Putri Asyifa Ampue	73	75
42.	Qorie Fafani	90	98
43.	Reza	64	66
44.	Safira Oktriani	92	83
45.	Yastifa Azfara	89	85
46.	Siti Salwa	90	93

Dari tabel tabulasi data angket diketahui bahwa hasil nilai data di atas diperoleh dari hasil akumulasi skor per item angket *posttest* model pembelajaran *Talking Stick* dan angket motivasi belajar.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini didasarkan pada rumus  $r_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikan pada tabel ini adalah 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel 46 responden. Untuk penelitian ini diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,291.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pernyataan dari angket. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *corrected item-total correlation*. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

berarti butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti butir pertanyaan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran *Talking Stick*

		TOTAL X			TOTAL X
X1	Pearson Correlation	.387**	X11	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.008		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X2	Pearson Correlation	.657**	X12	Pearson Correlation	.377**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.010
	N	46		N	46
X3	Pearson Correlation	.635**	X13	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X4	Pearson Correlation	.789**	X14	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X5	Pearson Correlation	.559**	X15	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X6	Pearson Correlation	.650**	X16	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X7	Pearson Correlation	.382**	X17	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	0.009		Sig. (2-tailed)	0.002
	N	46		N	46
X8	Pearson Correlation	.616**	X18	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X9	Pearson Correlation	.307*	X19	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	0.038		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
X10	Pearson Correlation	.397**	X20	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	0.006		Sig. (2-tailed)	0.002
	N	46		N	46

Dari tabel hasil uji validitas angket model pembelajaran *Talking Stick* di atas diperoleh hasil per item pernyataan lebih dari 0.291 maka semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 5. Tabel Validitas Variabel X

No.	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Keterangan
1.	0.291	387	Valid
2.	0.291	657	Valid
3.	0.291	635	Valid
4.	0.291	789	Valid
5.	0.291	559	Valid
6.	0.291	650	Valid
7.	0.291	382	Valid
8.	0.291	616	Valid
9.	0.291	307	Valid
10.	0.291	397	Valid
11.	0.291	697	Valid
12.	0.291	377	Valid
13.	0.291	724	Valid
14.	0.291	622	Valid
15.	0.291	647	Valid
16.	0.291	649	Valid
17.	0.291	454	Valid
18.	0.291	561	Valid
19.	0.291	587	Valid
20.	0.291	450	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket model pembelajaran *Talking Stick* (X) pada tabel di atas. Diperoleh hasil bahwa untuk item soal 1 sampai 20 nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub> (r<sub>hitung</sub> > 0.291). maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket model pembelajaran *Talking Stick* (X) semuanya dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

		TOTAL Y			TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	.379**	Y11	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	0.009		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
Y2	Pearson Correlation	.386**	Y12	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	0.008		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
Y3	Pearson Correlation	.538**	Y13	Pearson Correlation	.408**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.005
	N	46		N	46
Y4	Pearson Correlation	.584**	Y14	Pearson Correlation	.405**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.005
	N	46		N	46
Y5	Pearson Correlation	.608**	Y15	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46

Y6	Pearson Correlation	.458**	Y16	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	0.001		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
Y7	Pearson Correlation	.312*	Y17	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	0.035		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
Y8	Pearson Correlation	.467**	Y18	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	0.001		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
Y9	Pearson Correlation	.636**	Y19	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000
	N	46		N	46
Y10	Pearson Correlation	.786**	Y20	Pearson Correlation	.293*
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.048
	N	46		N	46

Dari tabel hasil uji validitas angket motivasi belajar di atas diperoleh hasil per item pernyataan lebih dari 0.291 maka semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 7. Tabel Validitas variabel Y

No.	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
1.	0.291	379	Valid
2.	0.291	386	Valid
3.	0.291	538	Valid
4.	0.291	584	Valid
5.	0.291	608	Valid
6.	0.291	458	Valid
7.	0.291	312	Valid
8.	0.291	467	Valid
9.	0.291	636	Valid
10.	0.291	786	Valid
11.	0.291	543	Valid
12.	0.291	645	Valid
13.	0.291	408	Valid
14.	0.291	405	Valid
15.	0.291	507	Valid
16.	0.291	567	Valid
17.	0.291	643	Valid
18.	0.291	581	Valid
19.	0.291	553	Valid
20.	0.291	293	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket motivasi belajar (Y) pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 20 memiliki nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{hitung}} > 0.291$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket motivasi belajar (Y) semuanya dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini didasarkan pada rumus  $r_{\text{tabel}}$  dan

taraf signifikan pada tabel ini adalah suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas sebagai berikut:

- 1)  $0,80 < r_{11} < 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- 2)  $0,60 < r_{11} < 0,80$  reliabilitas tinggi
- 3)  $0,40 < r_{11} < 0,60$  reliabilitas sedang
- 4)  $0,20 < r_{11} < 0,40$  reliabilitas rendah
- 5)  $-1,00 < r_{11} < 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak *reliable*)

Apabila nilai *alpha* 0,6 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Tabel 8. Uji Reliabilitas Model *Talking Stick*  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel *Output Case Processing Summary* menjelaskan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 46 responden dan valid 100% artinya tidak ada data kosong. Sementara *Excluded* bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data tidak ada yang hilang/*missing*.

Tabel 9. *Reliability Statistic Model Talking Stick*  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	20

Dari hasil data tabel di atas, dapat diketahui N of Items sebanyak 20 buah memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,886. Dimana  $0,886 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model *Talking Stick* dinyatakan konsisten atau reliabel.

Tabel 10. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel *Output Case Processing Summary* menjelaskan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 46 responden dan valid 100% artinya tidak ada data kosong. Sementara *Excluded* bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data tidak ada yang hilang/*missing*.

Tabel 11. *Reliability Statistic Motivasi Belajar*  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Dari hasil data tabel di atas, dapat diketahui N of Items sebanyak 20 buah memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857. Dimana  $0,857 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model *Talking Stick* dinyatakan konsisten atau reliabel.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut akan disajikan hasil dari uji normalitas untuk variabel X terhadap Y pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.14863222
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.055
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

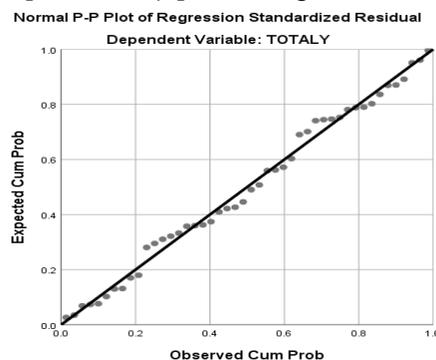
b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diperoleh angka probabilitas atau *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *asymp.sig (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Jika *asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Jadi, pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas diperoleh angka *asymp.(2-tailed)*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau  $\alpha=5\%$ ) untuk mengambil keputusan. dari hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikasinsi  $0,200 > 0,05$  sehingga hasil keputusan bahwa distribusi data dalah normal.

Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas data kurva normal *probability plot* sebagai berikut.



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas Data Kurva

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tampilan histogram maupun grafik terlihat memenuhi asumsi uji normalitas. Histogram menunjukkan pola distribusi normal dan pada

grafik normal plot data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar apakah linear atau tidak. Untuk dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 13. Uji Linearitas  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Talking Stick	Between Groups (Combined)	3140.453	24	130.852	5.696	.000
	Linearity	2429.991	1	2429.991	105.780	.000
	Deviation from Linearity	710.462	23	30.890	1.345	.249
	Within Groups	482.417	21	22.972		
Total		3622.870	45			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,249 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (model *Talking Stick*) dengan variabel terikat (motivasi belajar).

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

- 1) jika nilai signifikansi < 0.05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0.05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar.

- 1) Uji regresi linear sederhana dapat dilakukan secara manual dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= Nilai Y bila X = (nilai konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Tabel 14. Tabel Acuan Perhitungan Manual

No.	X <sub>1</sub>	Y <sub>1</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	94	93	8836	8649	8742
2.	83	84	6889	7056	6972
3.	93	94	8649	8836	8742
4.	91	93	8281	8649	8463
5.	85	89	7225	7921	7565
6.	92	81	8464	6561	7452

7.	89	87	7921	7569	7743
8.	76	81	5776	6561	6156
9.	90	83	8100	6889	7470
10.	87	89	7569	7921	7743
11.	75	69	5625	4761	5175
12.	79	75	6241	5625	5925
13.	67	84	4489	7056	5628
14.	91	91	8281	8281	8281
15.	79	79	6241	6241	6241
16.	90	87	8100	7569	7830
17.	69	72	4761	5184	4968
18.	69	70	4761	4900	4830
19.	80	76	6400	5776	6080
20.	82	91	6724	8281	7462
21.	81	88	6561	7744	7128
22.	73	81	5329	6561	5913
23.	63	57	3969	3249	3591
24.	83	82	6889	6724	6806
25.	85	82	7225	6724	6970
26.	79	84	6241	7056	6636
27.	81	79	6561	6241	6399
28.	70	72	4900	5184	5040
29.	86	79	7396	6241	6794
30.	64	62	4096	3844	3968
31.	81	85	6561	7225	6885
32.	87	84	7569	7056	7308
33.	96	92	9216	8464	8832
34.	93	89	8649	7921	8277
35.	81	86	6561	7396	6966
36.	88	88	7744	7744	7744
37.	76	70	5776	4900	5320
38.	78	85	6084	7225	6630
39.	69	77	4761	5929	5313
40.	92	94	8464	8836	8648
41.	73	75	5329	5625	5475
42.	90	98	8100	9604	8820
43.	64	66	4096	4356	4224
44.	92	83	8464	6889	7636
45.	89	85	7921	7225	7565
46.	90	93	8100	8649	8370
<b>Σ</b>	<b>3765</b>	<b>3784</b>	<b>311895</b>	<b>314898</b>	<b>312726</b>

Tabel acuan perhitungan manual dibuat untuk mempermudah pada saat perhitungan yang di mana pada nomor 1 nilai  $X^2$  diperoleh dari hasil  $94^2$  dan  $Y^2$  diperoleh dari hasil  $93^2$  dan nilai  $XY$  diperoleh dari hasil  $94 \times 93$  begitupun sampai seterusnya.

a) Mencari nilai a melalui rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(3.784)(311.895) - (3.765)(312.726)}{46 \times 311.895 - (3.765)^2} \\
 &= \frac{1.180.210.680 - 1.177.413.390}{14.347.170 - 14.175.225} \\
 &= \frac{2.797.290}{171.945}
 \end{aligned}$$

$$a = 16,26851$$

b) Mencari nilai b melalui rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{46 \times 312.726 - (3.765)(3.784)}{46 \times 311.895 - (3.765)^2} \\
 &= \frac{14.385.396 - 14.246.760}{14.347.170 - 14.175.225} \\
 &= \frac{138.636}{171.945} \\
 b &= 0,806
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan manual berdasarkan rumus diperoleh hasil nilai a sebesar 16.26851 dan nilai b sebesar 0.806. Dari hasil perhitungan manual ini sebagai perbandingan apakah hasil yang diperoleh sama dengan perhitungan SPSS.

Tabel 15. *Variables Entered/Removed*

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Talking Stick <sup>b</sup>		. Enter

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
- b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah motivasi belajar (Y) untuk variabel dependen dan Talking Stick (X) sebagai independen variabel.

Tabel 16. *Model Summary*

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.663	5.20681

- a. Predictors: (Constant), Talking Stick

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,819. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,671, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (model *Talking Stick*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 67,1%.

Tabel 17  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2429.991	1	2429.991	89.632	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1192.879	44	27.111		
	Total	3622.870	45			

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Talking Stick

Dari *output* tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 89,632 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka ada pengaruh variabel X (model *Talking Stick*) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

Tabel 18.  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.269	7.013		2.320	.025
	Talking Stick	.806	.085	.819	9.467	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel di atas diketahui nilai *constant* (a) sebesar 16,269 sedangkan nilai *Talking Stick* (b/koeffisien regresi) sebesar 0,806 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,269 + 0,806X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 16,269 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y sebesar 16,269. sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,806 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai model *Talking Stick*, maka nilai nilai motivasi belajar bertambah sebesar 0,806. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (model *Talking Stick*) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar).

Sedangkan berdasarkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9,467 > t_{tabel}$  2,015 sehingga dapat diketahui bahwa model *Talking Stick* berpengaruh terhadap motivasi belajar.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari perhitungan dan analisis bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 89.632 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi.

Dari hasil di atas bahwasanya terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Dimana pada model pembelajaran *Talking Stick* dapat mengembangkan keterampilan berbicara, meningkatkan partisipasi peserta didik, kerja sama dan tentunya meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran *Talking Stick* juga membuat peserta didik merasa tertantang dan bergembira dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terasa menarik dan tidak membosankan.

### KESIMPULAN

Dari perhitungan dan analisis bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 89.632 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sigi dan besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,819. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,671 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (model *Talking Stick*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 67,1%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.
2. Bagi guru, diharapkan untuk semangat, kreatif dan terus berinovasi sehingga proses pembelajaran selalu terasa menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aprilia, Winda. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam sekolah Umum dan Luar Biasa*.
- Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hanief, Yulingga Nanda. dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Jailani, Mohammad. Hendro Widodo, dan Siti Fatimah. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam". *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, No. 1, 2021.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*. Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2015.
- Majid, Abdul. dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. III.
- Marlina, Yeni. *Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aulia Cendekia Palembang*. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2017.
- Miyati, Ahda. *Penerapan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII.1 di Mts Abdya*. Skripsi, UIN Ar-Raniry, Aceh, 2021.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Murtiningsih, *Penerapan Model pembelajaran Talking Stick pada Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Prosiding Seminar Nasional PGSD/KSDP/FIP Universitas Negeri Malang*, 2016.
- Nurmaulidiyah, Mutia. dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Majene* 2019.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 pasal 2, ayat (1)*.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariate*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Silaen, Sofan. dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial*. Jakarta: IN Media, 2013.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharso, Puguh. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis. Jakarta: Permata Puri Media, 2009.
- Sujianto, Agus Eko. Aplikasi Statistik dengan SPSS. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Sunyoto, Danag. Analisis Regresi Dan Hipotesis. Yogyakarta: Caps, Cet. Ke 1, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Pasal 3
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.